

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Pada periode teknologi seperti sekarang ini, teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan agar memiliki keunggulan kompetitif. Pengolahan data yang cepat, teknologi basis data, dan perolehan informasi yang singkat adalah salah satu dari manfaat teknologi informasi saat ini. Hal ini sangat mempengaruhi dunia bisnis dalam pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh manusia (*human error*). Untuk menunjang kinerja, sebuah perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Dalam memperoleh sumber daya manusia atau yang biasa disebutkan karyawan perusahaan, maka perusahaan melakukan seleksi atau rekrutmen untuk penerimaan karyawan. Dalam rangka mendapatkan SDM terbaik, maka proses seleksi harus dilaksanakan dengan baik dan benar. Proses seleksi SDM memerlukan cara yang terorganisir dan akurat agar menghasilkan SDM yang bermutu dan dapat mendukung kesuksesan perusahaan.

PT. Putra Bragas Mandiri merupakan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia atau yang disebut PJTKI merupakan mitra kerja Departemen Tenaga kerja yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penempatan tenaga kerja sesuai dengan proses Antar Kerja baik di dalam maupun ke luar negeri. Tanggung jawab Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia ini sangat besar terhadap kegiatan penempatan CPMI (Calon Pekerja Migran Indonesia) dan hal ini dapat terlihat dari tugas, hak dan kewajiban dari Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa tanggung jawab Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia itu dimulai dari perekrutan CPMI atau dalam masa pra penempatan, penempatan dan purna penempatan. Proses perekrutan CPMI saat ini masih kurang *objective*, pendataan CPMI yang direkap oleh staf masih menggunakan Microsoft Excel dan staff melakukan perkiraan untuk CPMI yang akan diterima dan tidak diterima Oleh karena itu pengambilan keputusan membutuhkan objektivitas. Banyak keputusan yang dibuat manusia masih bersifat subjektif.

Belum lagi resiko nepotisme yang tak terhindarkan. Jika dibiarkan dari waktu ke waktu, hal itu dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Tujuan seleksi pada dasarnya adalah untuk menemukan orang yang tepat untuk suatu posisi sehingga mereka dapat bekerja sebaik mungkin untuk waktu yang lama. Proses seleksi rekrutmen tenaga kerja cukup panjang, sehingga memakan waktu yang lama dan biaya yang tidak sedikit, tentunya untuk mencari calon tenaga kerja yang benar-benar memenuhi kriteria yang tepat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Taufiq, Rahman., 2018) menyatakan bahwa dalam proses pemilihan karyawan, para calon karyawan dibandingkan satu dengan yang lainnya sehingga memberikan output nilai intensitas prioritas yang menghasilkan suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap setiap karyawan. Sistem pendukung keputusan ini membantu melakukan penilaian setiap karyawan, melakukan perubahan kriteria, dan perubahan nilai bobot.

Dengan alasan dan uraian diatas, maka dapatlah dibuat suatu penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode SAW dan Metode Promethee dalam Perekrutan Tenaga Kerja”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah yaitu Bagaimana menerapkan metode SAW dan Promethee dalam sistem pengambilan keputusan perekrutan CPMI (Calon Pekerja Migran Indonesia) ?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya batasan masalah agar mempermudah penulis dalam pembahasan sehingga tujuan penulis dapat tercapai. Berdasarkan Latar belakang permasalahan dan rumusan masalah diatas maka penulis membuat batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini membahas mengenai proses penyeleksian dan pendaftaran bagi CPMI (Calon Pekerja Migran Indonesia).
2. Penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan aplikasi berbentuk website.

3. Penelitian ini melakukan Penerapan metode SAW dan metode Promethee untuk melakukan perekrutan CPMI.
4. Proses perekrutan menggunakan 5 kriteria yaitu usia dengan bobot 0.20, berat badan dengan bobot 0.15, tinggi badan dengan bobot 0.15, riwayat kesehatan dengan bobot 0.25 dan pendidikan dengan bobot 0.25.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan penilaian tiap calon tenaga kerja pada PT. Putra Bragas Mandiri dengan membuat sistem rekomendasi pemilihan CPMI terbaik dengan kriteria yang telah dibuat dengan menerapkan metode SAW dan metode Promethee serta membandingkan hasil dari kedua metode tersebut.

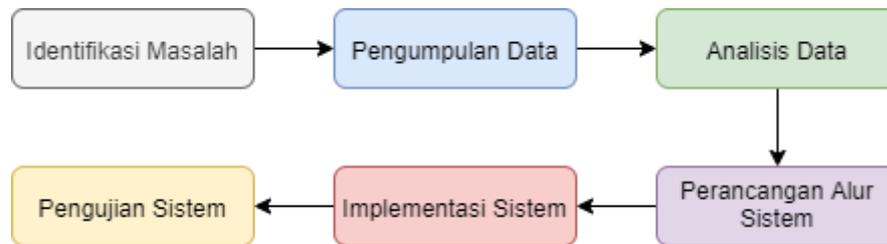
### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah dan mempercepat admin dalam menentukan CPMI yang lolos perekrutan.
2. Mempelajari cara pembuatan sistem pendukung keputusan yang benar dan berguna bagi organisasi/perusahaan
3. Dapat memahami secara lebih detail menerapkan metode Simple Additive weighting (SAW) dan Promethee dalam melakukan penerimaan karyawan baru.

## **1.5 METODOLOGI**

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini ditunjukkan dalam Gambar 1.1:



Gambar 1. 1 Tahapan Penelitian

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat dijelaskan deksripsi dari setiap tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut :

#### 1.5.1 Tahap Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan penelitian seperti menentukan judul penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, serta studi pustaka untuk mencari teori-teori yang dapat membantu dalam penyelesaian masalah yang diteliti.

Pada tahap ini ditemukan masalah yaitu proses pendaftaran serta perekapan CPMI pada PT. Putra Bragas Mandiri yang masih dilakukan dengan proses mulai dari datang ke kantor, mengisi formulir pendaftaran, lalu pulang dan menunggu pengumuman. Tahap pendaftaran dan perekapan belum terkomputerisasi sehingga proses pendaftaran tidak efisien dan memperlambat kinerja staff dalam penentuan kelulusan awal sementara para CPMI. Berdasarkan permasalahan ditemukan solusi yaitu dengan pembangunan sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode SAW dan Promethee untuk perekrutan tenaga kerja di PT. Putra Bragas Mandiri.

#### 1.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini dikumpulkann informasi mengenai kebutuhan apa saja yang harus dikerjakan pada saat melakukan penelitian perbandingan metode SAW dan metode Promethee dalam perekrutan tenaga kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, dan juga mempelajari dokumentasi dari perusahaan dengan wawancara dengan Staff yang

berkaitan dan juga observasi dengan pengamatan langsung lapangan yaitu pada PT. Putra Bragas Mandiri.

Data yang didapatkan berupa data CPMI yang mendaftar di PT. Putra Bragas Mandiri. Data tersebut terdiri dari kriteria-kriteria setiap pelamar. Kriteria yang digunakan dalam perekrutan tenaga kerja yaitu jenis kelamin, umur, riwayat kesehatan, pendidikan, berat badan, dan tinggi badan. Pada Tabel 1 terdapat beberapa baris data CPMI pada PT. Putra Bragas Mandiri.

**Tabel 1. 1 Data CPMI PT. Putra Bragas Mandiri**

<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Berat Badan</b>	<b>Tinggi Badan</b>	<b>Riwayat Kesehatan</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Berkas</b>
Habibullah	40	60	175	Sehat	SMA	Lengkap
Jupri	37	57	171	Sehat	SMP	Lengkap
Nasib	38	57	165	Tidak Sehat	SMA	Tidak
Lalu dede Harianto	32	58	167	Tidak Sehat	S1	Lengkap
Budianto	22	67	178	Sehat	SMA	Tidak
Heri anto adi	24	53	170	Sehat	SMA	Lengkap
Joni iskandar	21	62	172	Tidak Sehat	SMA	Tidak
Muhamad surman	30	60	159	Sehat	SMP	Lengkap

### 1.5.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisa yaitu menerjemahkan kebutuhan pengguna kedalam spesifikasi kebutuhan sistem. Analisa dilakukan agar dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang muncul pada sistem yang sedang berjalan, sehingga dapat dibangun sistem yang lebih baik dengan menerapkan solusi dari permasalahan-permasalahan yang terjadi.

### 1.5.4 Tahap Perancangan Sistem

Pada tahapan perancangan sistem untuk penelitian penerapan metode promethee dan SAW dalam perekrutan tenaga kerja di PT. Putra Bragas Mandiri, dilakukan dengan tiga tahap yaitu :

#### 1. Perancangan Desain Sistem

Tahap perancangan desain sistem dilakukan untuk merancang spesifikasi sistem fungsional dan non fungsional. Lalu membentuk gambaran sistem yang akan dibangun dengan rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD), diagram konteks, diagram jenjang, dan diagram alir data.

## 2. Perancangan Desain Basis Data

Tahap perancangan desain basis data dirancangan untuk menentukan tabel dan relasi antar tabel yang dibutuhkan untuk membangun sistem. Desain basis data yang rancang pada tahap ini adalah rancangan struktur tabel. Tabel yang dirancang pada tahap ini adalah tabel admin, tabel dataset, tabel history\_promethee, dan tabel history\_saw, tabel kelulusan\_promethee, tabel kelulusan\_saw, dan tabel kriteria.

## 3. Perancangan Desain Antarmuka

Tahap ini dilakukan untuk kegiatan membentuk desain antarmuka yang terdiri dari beberapa form yang akan digunakan oleh pengguna dalam hal ini terdapat dua jenis user yaitu admin PT. Putra Bragas Mandiri dan juga user CPMI . Desain antarmuka akan dibentuk dengan sederhana untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan sistem.

### 1.5.5 Tahap Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem dilakukan setelah tahap identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis, dan perancangan sistem. Pada tahap implementasi sistem dilakukan kegiatan mengimplementasikan hasil rancangan ke dalam bentuk kode program.

### 1.5.6 Tahap Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang bertujuan untuk menjamin sistem yang dibangun sesuai dengan hasil analisis dan rancangan serta sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

### 1.6.1 BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian yang menjadi sebuah pendahuluan dalam pengerjaan penelitian mengenai Penerapan Metode SAW dan Metode Promethee Dalam Perekrutan Tenaga Kerja.

### 1.6.2 BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori digunakan oleh penulis sebagai referensi dan tolak ukur atau pembanding dalam pembuatan penelitian mengenai Penerapan Metode SAW dan Metode Promethee Dalam Perekrutan Tenaga Kerja, dalam bab ini berisi sub bab yang terdiri dari penelitian terkait yang berhubungan dengan perekrutan tenaga kerja, dan berisi landasan teori yang mendukung penelitian mengenai penerapan metode SAW dan promethee.

### 1.6.3 BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab analisis dan perancangan akan menjelaskan mengenai metodologi yang dilakukan dalam pembuatan penelitian Penerapan Metode SAW dan Metode Promethee Dalam Perekrutan Tenaga Kerja. Selain itu dalam bab analisis dan perancangan juga menjelaskan tentang penguraian dari analisis dan rancangan sistem. Pada bab ini dijabarkan tancangan sistem, rancangan aliran data, rancangan basis data untuk penelitian mengenai penerapan Penerapan Metode SAW dan Metode Promethee Dalam Perekrutan Tenaga Kerja.

### 1.6.4 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan akan menjabarkan tentang bagaimana implementasi dari hasil analisis dan perancangan, termasuk bagaimana tahap pembangunan sampai tahap pengujian.

### 1.6.5 BAB V : PENUTUP

Bab penutup menyajikan kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang judul terkait Penerapan Metode SAW dan Metode Promethee Dalam Perekrutan Tenaga Kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

Sumber informasi yang relevan dan menjadi acuan dalam penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Metode SAW dan Metode Promethee Dalam Perekrutan Tenaga Kerja. (Studi Kasus : PT. Putra Bragas Mandiri)

